

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis

Nurhaida Selian

Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

nurhaidah832@gmail.com

Siti Khodijah

Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

siti.khodijaehh@gmail.com

Abstract

The educational background of an educator has an important role in the quality of his teaching, including in his pedagogical abilities. This study aims to determine whether there is an influence on the background of education and pedagogical ability of kindergarten level educators in Cluster 3 Kenanga, Bantan District, Bengkalis Regency. The method used is descriptive quantitative, with the research subjects of 33 educators from 8 kindergartens in Cluster 3 Kenanga, Bantan district. Data collection is carried out using questionnaires. The results of the data that have been obtained are analyzed using simple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS program. Based on the results of the study showed that (1) the educational background of educators is categorized as sufficient (53.40%). (2) the pedagogical ability of kindergarten educators is categorized as good, namely (66.22%). (3) there is an influence of educational background on the pedagogical ability of kindergarten educators ($Y = 86.276 + 3.368X$).

Keywords: Educational Background, Pedagogic Abilities of Kindergarten Educators

Abstrak

Latar belakang pendidikan seorang pendidik memiliki peran penting terhadap kualitas mengajarnya, termasuk dalam kemampuan pedagogiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan dan kemampuan pedagogik pendidik jenjang TK se Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian 33 pendidik yang berasal dari 8 TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) latar belakang pendidikan pendidik dikategorikan cukup (53,40%). (2) kemampuan pedagogik pendidik TK dikategorikan baik, yakni sebesar (66,22%). (3) terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kemampuan pedagogik pendidik Taman Kanak-kanak ($Y = 86,276 + 3,368X$).

Kata Kunci: *Latar Belakang Pendidikan, Kemampuan Pedagogik Pendidik Taman Kanak-kanak*

PENDAHULUAN

Peran pendidik menjadi faktor penting dalam mensukseskan keberhasilan dalam pendidikan terlebih pendidik merupakan sosok sentral dalam proses pembelajaran. Perubahan paradigma dari *teacher centered* menjadi *student centered*, tidak menghalangi peran dan tugas seorang pendidik dalam mendampingi proses pembelajaran pada peserta didik (Salirawati Das, 2018). Pendidik juga salah satu penentu mutu pendidikan dan merupakan sosok penting yang cukup menentukan dalam proses pembelajaran. Karena pendidik itu tidak bisa dipisahkan dari pendidikan.

Menurut Danim, Pendidik yang professional dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya yang linier dengan tugas mengajarnya serta kemampuan dan skill mengajar, penguasaan materi bahan ajar, pengelolaan saat berlangsungnya proses belajar mengajar, manajemen pengelolaan peserta didik, mampu melakukan tugas pembimbingan dan sebagainya. Sedangkan untuk seorang tenaga kependidikan dapat

diambil dari berbagai latarbelakang disiplin ilmu yang mewajibkan untuk linier dengan tugas dan fungsinya (Qomario dkk, 2018).

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pendidik PAUD harus memiliki kualifikasi akademik yaitu Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014). Maka jelas bahwa untuk menjadi seorang pendidik PAUD harus memiliki latar belakang pendidikan S-1/D-4 PAUD atau psikologi serta telah lulus sertifikasi PPG PAUD.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang pendidik dan dosen yaitu "Kemampuan Pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Selain di tuntut untuk memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas yang diampu, pendidik juga diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal melalui Kemampuan yang harus dimilikinya (UU Republik Indonesia, 2015).

Jika kita tilik salah satu amanah dalam Undang-Undang bahwa negara hadir dalam sektor pendidikan untuk untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas, memiliki ketrampilan dalam bidang pekerjaan tertentu. Sehingga akan menjadi jalan dalam menghantarkan pada bidang pekerjaannya, bukan menjadikan pendidikan sebagai pencetak generasi terdidik yang pengangguran. Maka sangat urgen sekali bahwa latar belakang pendidikan seseorang akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan. Hal ini pun berlaku dalam profesi seorang pendidik terlebih pada pendidik jenjang TK, seseorang yang akan menjadi pendidik harus memiliki kompetensi dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kemampuan pendidik ini dapat diwujudkan melalui pengalaman belajar selama menjalani pendidikan di lembaga pendidikan (Fadjarman, 2018).

Penjelasan di atas menunjukkan latar belakang pendidikan maupun pengalaman belajar di lembaga pendidikan sedikit banyak mempengaruhi kemampuan pendidik. Lembaga-lembaga pendidikan yang mencetak calon-calon pendidik profesional harus serius dalam menghantarkan lulusannya dengan memiliki berbagai pengetahuan dan

ketrampilan yang memang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya nanti saat di dunia kerja, seperti lulusan Sarjana Pendidikan harus memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang dunia pendidikan.

Maka sangat ideal sekali jika seorang pendidik PAUD yang berkualitas telah memiliki 4 kompetensi dasar seorang pendidik yaitu; pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Jika dianalisis setiap kompetensi mulai dari kemampuan pedagogik yang menjadi syarat utama seorang pendidik karena harus menguasai tentang disiplin ilmu pedagogik, teori pendidikan, strategi mengajar, psikologi pendidikan dan sebagainya. Guru profesional harus memiliki lima kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi penyusunan rencana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pedagogik (Yurida, 2019) . Maka kemampuan pedagogik ini saat urgen untuk dikuasai pendidik PAUD saat nanti sudah benar-benar terjun di sekolah, bersentuhan langsung dengan peserta didik saat mendampingi penyelenggaraan proses pembelajaran (Ardy Novan, 2015).

Berdasarkan standar nasional pendidikan kemampuan pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan proses belajar mengajar, management pengelolaan peserta didik, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan potensi dan bakat minat yang dimiliki peserta didik (Meutia Vairuz, 2018). Kemampuan pedagogik sangat urgen untuk wajib dimiliki oleh seorang pendidik, termasuk juga pendidik pada jenjang PAUD. Pendidik PAUD yang berlatar belakang pendidikan di bidang PAUD maupun pendidikan yang relevan lainnya dengan sistem pendidikan anak usia dini sebagian besar lebih memahami dan menguasai tugas sesuai bidang yang dikuasainya. Selain itu pendidik akan lebih mudah dalam menerapkan Kemampuan pedagogik karena telah mempunyai bekal pengetahuan yang didapat dari pengalaman belajar di lembaga pendidikan. Pentingnya kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada kenyataannya, di TK yang ada di Gugus 3 Kenanga kecamatan Bantan kabupaten Bengkalis, dilihat dari latar belakang pendidikan sebagian besar pendidik masih banyak yang berlatar belakang pendidikan SMA. Selain itu terdapat beberapa pendidik yang sudah bergelar sarjana namun bukan berasal dari jurusan di bidang PAUD maupun kependidikan yang relevan dengan sistem kependidikan

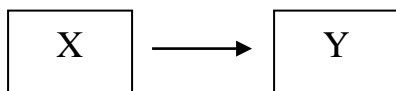
PAUD. Rendahnya pendidikan dan bekal pengetahuan pendidik menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan sebagian besar pendidik masih kurang memahami dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan program pembelajaran, pendidik cenderung masih bingung menyiapkan kegiatan pembelajaran yang kreatif sesuai dengan tema, akibatnya pendidik hanya menyediakan kegiatan pembelajar sederhana yang kurang kreatif. Kemudian, sebagian besar pendidik juga belum memahami betul dalam melakukan evaluasi untuk PAUD. Selain itu, sering kali ditemui lembaga pendidikan yang gurunya belum mampu berkomunikasi secara efektif dan beragam permasalahan lainnya dalam hal kegiatan belajar mengajar disekolah. Padahal hal tersebut merupakan tumpuan yang penting untuk membentuk anak menjadi pribadi yang memiliki karakter dan berwawasan unggul (Elfara Hajjar Sujani, 2022).

Beberapa gejala tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pendidik belum memiliki kemampuan pedagogik dengan baik, hal tersebut diduga karena disebabkan oleh belum terpenuhinya latar belakang pendidikan pendidik TK yang sesuai dengan tuntutan seharusnya. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kemampuan Pedagogik Pendidik Taman Kanak-kanak di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh antar variabel yang ada. Berikut desain penelitian jika digambarkan menggunakan bagan.



Penelitian dilakukan di 8 TK yang ada di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Sedangkan waktu pengambilang data penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2020.

Populasi penelitian ini adalah pendidik TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Sampel Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dan didapatkan hasil yaitu 33 pendidik dari 8 TK di Gugus 3 Kenangan Kecamatan Bantan. Daftar TK antara lain, TK IT Nidaul Islam Bantan Timur, TK Pilar Bangsa, TK IT Darul Aiman, TK IT Nidaul Islam Muntai, TK Al Ikhsan, TK Al Falah, TK Aisyiyah Bustanul Athfal, TK Kasih Ibu.

Variabel bebas pada penelitian (X) dan variabel terikat adalah Kemampuan pedagogik pendidik TK (Y).

Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dengan skala likert. Ada dua angket yang digunakan yaitu; angket latar belakang pendidikan dan angket kemampuan pedagogik pendidik TK.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Momen* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 25.0 *For Windows*. Uji reliabilitas pada penelitian ini *cronbach's alpha* memiliki hasil 0,923. Hasil tersebut menyatakan bahwa data penelitian bersifat reliabel.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

KAJIAN TEORI

Menurut Rusman dalam Qomario latar belakang pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh pendidik. Latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan (Qomario dkk, 2018). Latar belakang pendidikan yang ditempuh seorang pendidik sebaiknya berasal dari bidang kependidikan pendidik.

Latar belakang pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir atau kualifikasi akademik yang telah ditempuh dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Qomario dkk, 2018).

Latar belakang pendidikan dapat dikatakan pula kualifikasi akademik, dimana kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu keahlian atau kecakapan khusus. Dalam dunia pendidikan, kualifikasi dimengerti sebagai keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya. Bahkan, kualifikasi terkadang dapat dilihat dari segi derajat lulusannya. Kualifikasi akademik pendidik pada

satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik pendidik pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/ RA), yang dalam hal ini, Pendidik pada PAUD/TK/ RA dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi (Mahyuddin Neny, 2018).

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan merupakan jenjang pendidikan dan kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas atau bisa disebut dengan spesifikasi/jurusan keilmuan. Jenjang pendidikan formal meliputi : 1) pendidikan dasar, 2) pendidikan atas, 3) pendidikan tinggi. Latar belakang pendidikan pendidik PAUD diisyaratkan telah menempuh minimum pendidikan tinggi program Sarjana D-IV atau S1 dalam bidang kependidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang sudah terakreditasi.

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik melalui pendekatan langsung kepada anak, seorang pendidik yang mempunyai Kemampuan ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didiknya (Tia Utari dkk, 2015). Selain itu Berdasarkan standar nasional pendidikan Kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Meutia Vairuz, 2018).

Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, pendidik wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah Kemampuan. Kemampuan pedagogik merupakan salah satu Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Tidak terkecuali pendidik PAUD, karena PAUD juga membutuhkan pendidik yang bisa meningkatkan mutu PAUD itu sendiri.

Spencer dan Spencer dalam (Hamzah b. Uno, 2010) mengemukakan bahwa Kemampuan pendidik tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Menurut (Gazali Ahmad, 2012) dalam skripsinya, latar belakang pendidikan juga dapat dijadikan sebagai salah satu patokan pendidik profesional, hal ini dikarenakan latar

belakang pendidikan sangat banyak pengaruhnya terhadap tingginya Kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh pendidik. Ahmad Ghazali juga mengutip pendapat Sudarwan bahwa “Seorang pendidik dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, latar belakang pendidikan, dan kedua, penguasaan pendidik terhadap materi bahan ajar, mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain.”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada angket pertama mengukur latar belakang pendidikan, yang terdiri dari dua aspek yaitu jenjang pendidikan terakhir pendidik dan jurusan pendidikan TK. Berikut data latar belakang jenjang pendidikan terakhir pendidik yang disajikan dalam bentuk tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Jenjang Pendidikan Terakhir Pendidik

Option	Alternatif Jawaban	F	P%
A	S1	10	30,30 %
B	D2 / D3	1	3,03 %
C	SMA / Sederajat	22	66,66 %
D	SMP/Sederajat, SD / Sederajat	0	0,00 %
	Jumlah	33	100 %

Aspek kedua latar belakang pendidikan yaitu jurusan pendidikan pendidik TK. Berikut data yang disajikan dalam bentuk tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Jurusan Pendidikan Pendidik TK.

Option	Alternatif jawaban	F	P%
A	S1 PGPAUD/PGTK/Psikologi	5	15, 15 %
B	D2 PGPAUD/PGTK	0	0,00 %
C	D2/D3/S1 Non PGTK	6	18, 18 %
D	IPA/IPS	22	66, 66 %
	Jumlah	33	100 %

Rekapitulasi data dari angket latar belakang pendidikan yang meliputi dua aspek diatas dapat diketahui besaran prosentasenya sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban option A = $15 : 2 = 7,5 : 33 \times 100 = 22,72 \%$
2. Alternatif jawaban option B = $1 : 2 = 0,5 : 33 \times 100 = 1,51 \%$
3. Alternatif jawaban option C = $28 : 2 = 14 : 33 \times 100 = 42,42 \%$
4. Alternatif jawaban option D = $22 : 2 = 1 : 33 \times 100 = 3,03 \%$

Dari hasil di atas jika di hubungkan dengan ketentuan standar studi, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan pendidik TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan cukup dengan persentase 53,40 % karena berada diinterval 41 %-60 %.

Data Kemampuan pedagogik pendidik pada penelitian ini didapatkan melalui data angket yang diisi oleh pendidik. Data tersebut kemudian direkap dan dicari skor akhir. Dari rekapitulasi angket Kemampuan pedagogik pendidik TK dapat diketahui angka persentasenya sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban option A = $202 : 38 = 5,31 : 33 \times 100 = 16,09 \%$
2. Alternatif jawaban option B = $494 : 38 = 13 : 3 \times 100 = 39,39 \%$
3. Alternatif jawaban option C = $474 : 38 = 12,47 : 33 \times 100 = 37,38 \%$
4. Alternatif jawaban option D = $84 : 38 = 2,21 : 33 \times 100 = 6,69 \%$

Jadi, persentase rekapitulasi angket Kemampuan pedagogik pendidik TK di atas dapat diketahui nilai tertinggi adalah pada alternative jawaban B yakni sebesar 39,39 %, yang kedua adalah jawaban C sebesar 37,38 % yang ketiga adalah jawaban A sebesar 16,09 % dan yang keempat jawaban D sebesar 6,69 %.

Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang Kemampuan pedagogik pendidik TK dapat diberi skor dan persentase sebagai berikut:

$$A : 202 \times 4 = 808$$

$$B : 494 \times 3 = 1.482$$

$$C : 474 \times 2 = 948$$

$$D : 84 \times 1 = 84$$

Jumlah keseluruhan, $N : 202 + 494 + 474 + 84 = 1.254 \times 4 = 5.016$

$F : 808 + 1.482 + 948 + 84 = 3.322$

Rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

$$P = \frac{3.322}{5.016} \times 100 \%$$

$$P = \frac{332.200}{5.016}$$

$$P = 66,22 \%$$

Berdasarkan persentase diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan pedagogik pendidik TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan baik dengan persentase 66,22 % karena berada diinterval 61%-80%.

Hasil analisis regresi linier sederhana latar belakang pendidikan dan Kemampuan pedagogik pendidik TK diperoleh Nilai $a = 86,276$ menunjukkan bahwa apabila latar belakang pendidikan naik 1% maka tingkat Kemampuan pedagogik pendidik TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis naik sebesar 86,276.

Uji hipotesis variabel latar belakang pendidikan terhadap variabel Kemampuan pedagogik pendidik menunjukkan hasil Koefisien Determinasi (R_{Square}) sebesar 0,198 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,445 \times 0,445 = 0,198$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa perubahan Kemampuan pedagogik pendidik TK (Y) dipengaruhi sebesar 19,8 % oleh latar belakang pendidikan (X) sedangkan sisanya 80,2 % ($100 \% - 19,8 \%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 7,657 dengan taraf signifikansi 0,009 dan f_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) 1 % sebesar 7,53. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{\text{hitung}} 7,657 > f_{\text{tabel}} 7,53$ dan signifikansi tabel ANOVA 0,009 lebih kecil dari 0,01 (α). Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan (X) berpengaruh terhadap variabel Kemampuan pedagogik pendidik TK (Y). Dengan demikian, Hipotesis H_a diterima dan H_o di tolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (latar belakang pendidikan) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Kemampuan pedagogik pendidik TK) di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dapat dilihat bahwa variabel latar belakang pendidikan terhadap Kemampuan pedagogik pendidik TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan memiliki pengaruh yang signifikan. Arti pengaruh signifikan ini adalah jika latar belakang pendidikan pendidik baik, maka kemampuan pedagogik yang dimiliki pendidik juga akan tinggi. Sebaliknya, jika latar belakang pendidikan pendidik kurang baik, maka Kemampuan pedagogik yang dimiliki pendidik juga rendah.

Latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan (Qomario dkk, 2018). Latar belakang pendidikan yang ditempuh seorang pendidik sebaiknya berasal dari bidang kependidikan pendidik. Hal tersebut akan mendorong pendidik untuk memiliki Kemampuan yang baik sesuai bidang ilmu yang ditempuhnya.

Kemampuan pendidik dapat diartikan sebagai bentuk kemampuan pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar di kelas, baik berupa bagaimana bentuk kegiatan mengajarnya, perilaku pendidik saat mengajar serta ketrampilan pendidik saat menerapkan strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. (Febriana Rina, 2019).

Idealnya pendidik PAUD profesional adalah pendidik PAUD yang memiliki 4 kompetensi yaitu; pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kemampuan pedagogik ini terkait dengan kemampuan pendidik PAUD dalam menyelenggarakan proses pembelajaran (Ardy Novan, 2015). Kemampuan mengajar guru harus sesuai dengan tuntutan standar kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang sesuai agar memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai baik hasil akademik, sikap, keterampilan peserta didik dan perubahan pola kerja (Waruh Anggi Pratiwi1 □, Iis Prasetyo2, 2021).

Kemampuan pedagogik yang harus dikuasai pendidik meliputi pemahaman pendidik terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Suyanto, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari (Fadiarman, 2018) yang menyebutkan bahwa makin tinggi latar belakang pendidikan pendidik, maka semakin tinggi juga kemampuan pedagogik pendidik. (Samadi, 2015) pada hasil penelitiannya juga menyebutkan terdapat bubungan yang kuat antara latar belakang pendidikan terhadap Kemampuan pendidik khususnya Kemampuan pedagogik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Spencer dan Spencer dalam (Hamzah b. Uno, 2010) yang mengemukakan bahwa kemampuan pendidik tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap kemampuan pedagogik pendidik TK di Gugus 3 Kenanga Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Adapun pengaruhnya sebesar nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu 0,198. Artinya bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan pedagogik pendidik TK sebesar 19,8 % dan disandingkan dengan uji f dengan nilai f_{hitung} (7,657) > f_{tabel} (4,16).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan yaitu : diharapkan bagi para pendidik TK untuk selalu meningkatkan kemampuan pedagogik, baik melalui peningkatan akademik sesuai kualifikasi pendidikan pendidik TK maupun peningkatan secara non akademik. Pendidik sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan pedagogik yang harus dimiliki dan dikuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Novan. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Gava Media.
- Elfara Hajjar Sujani, E. M. (2022). ANAJEMEN TADRIB ASATIDZ DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 7(1).
- Fadiarman. (2018). E-Journal, Hubungan Latar Belakang Pendidikan dan Sikap terhadap Profesi Pendidik dengan Kemampuan Pedagogik Pembelajaran IPS Pendidik SMP. *Jurnal Geografi: Edukasi, Dan Lingkungan*, 2(1).
- Febriana Rina. (2019). *Kemampuan Pendidik*. Bumi Aksara.
- Gazali Ahmad. (2012). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Pendidik SMK Kemampuan Keahlian Teknik Audio-Video Se Kota Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hamzah b. Uno. (2010). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara.
- Mahyuddin Neny, S. Y. (2018). E-journal, Kinerja Mengajar Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dan Latar Belakang Pendidikan. , *Early Childhood Education Journal Of Indonesia*, 2(1).
- Meutia Vairuz, R. A. M. (2018). E-journal, Kemampuan Pedagogik Pendidik Kelas dalam Pembelajaran Peserta Didik Tuna Rungu. *Jurnal PAUD*, 9(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 137.
- Qomario dkk. (2018). E-journal, Studi Analisis Latar Belakang Pendidikan, Sertifikasi Pendidik dan Usia Pendidik PAUD di kota Bandar Lampung berdasarkan Hasil Uji Kemampuan Pendidik (UKG). *Jurnal Caksana*, 1(2).

- Salirawati Das. (2018). *Smart Theaching Solusi menjadi Pendidik Profesional*. Bumi Aksara.
- Samadi. (2015). *Latar Belakang Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kemampuan Pendidik Geografi di DKI Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Suyanto, A. J. (2013). *Menjadi Pendidik Profesional Strategi Meningkatkan kualifikasi dan kualitas Pendidik di Era Global*. Erlangga.
- UU Republik Indonesia. (2015). *Tentang Pendidik dan Dosen*.
- Warah Anggi Pratiwi¹, Iis Prasetyo², M. N. S. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1750.
- Yurida. (2019). MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(2).